

BAB 3

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan cara memecahkan masalah berdasarkan keilmuan (Nursalam, 2011). Pada bab ini akan menguraikan metode penelitian yang digunakan untuk menjawab tujuan penelitian berdasarkan masalah yang ditetapkan antara lain rancangan penelitian, batasan istilah, partisipan, lokasi dan waktu, prosedur pengumpulan data, uji keabsahan data, analisa data. Metode pada penelitian diskripsi kualitatif ini meliputi : wawancara, observasi langsung dan studi dokumentasi.

3.1 Rancangan Penelitian/Desain Penelitian

Rancangan yang digunakan dalam penelitian karya tulis ilmiah ini adalah penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Hal ini sesuai dengan pendapat Nursalam (2008), yaitu metode penelitian merupakan cara memecahkan masalah berdasarkan keilmuan. Studi kasus merupakan prosedur penelitian yang menganalisis suatu permasalahan dalam suatu unit kasus tunggal. Penelitian deskripsi kualitatif ini bertujuan untuk mengetahui bagaimanakah Asuhan Keperawatan Keluarga Pada Salah Satu Anggota Menderita Diabetes Mellitus di Puskesmas Trenggalek secara komperhensif dan menyeluruh. Asuhan keperawatan dimulai dari pengkajian, diagnosa keperawatan, perencanaan, melakukan implementasi dan mengevaluasi. Unit kasus dianalisis secara mendalam dari berbagai segi yang berhubungan dengan kasus, faktor yang mempengaruhi, kejadian-kejadian yang muncul akibat kasus, tindakan dan reaksi kasus terhadap suatu pemaparan / perlakuan tertentu.

3.2 Batasan Istilah

Batasan istilah merupakan suatu pernyataan yang membatasi masalah agar tidak terlalu luas pembahasannya (Nursalam, 2016). Batasan istilah pada penelitian ini adalah membahas Asuhan Keperawatan Keluarga dengan Salah Satu Anggota Menderita Diabetes Mellitus. Berpegang pada standar keperawatan yang meliputi: pengkajian, diagnosa keperawatan, perencanaan (intervensi), pelaksanaan (implementasi), evaluasi, secara komprehensif pada sekumpulan orang yang masih memiliki hubungan darah atau tinggal serumah dimana salah satu anggotanya memiliki kadar gula lebih dari normal yaitu kadar gula darah acak ≥ 200 mg/dL atau kadar gula darah puasa ≥ 125 mg/dL dan tidak memiliki luka gangrene.

3.3. Partisipan

Partisipan dalam penelitian ini adalah keluarga dengan salah satu anggota menderita Diabetes Mellitus yang memiliki kriteria tanpa komplikasi, yang berada di lokasi pada saat waktu dilakukan penelitian, kooperatif, dan bersedia memberikan informasi yang diperlukan.

3.4 Lokasi dan Waktu

3.4.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian asuhan keperawatan keluarga yaitu pada keluarga dengan salah satu anggota menderita Diabetes Mellitus dilaksanakan di wilayah kerja Puskesmas Trenggalek, Kabupaten Trenggalek.

3.4.2 Waktu Pelaksanaan

Pengambilan data atau kasus pada penelitian dilaksanakan pada 05

maret 2025 – 31 maret 2025.

3.5 Pengumpulan Data

3.5.1 Bahan/Instrumen dan Metode Pengumpulan data

Instrument Penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan penelitian dalam mengumpulkan data penelitian (Arikunto, 2008).

Dalam pengambilan data ini instrument yang digunakan adalah format Asuhan Keperawatan Keluarga.

Pengumpulan data adalah dokumen wawancara terstruktur berupa format asuhan keperawatan (pengkajian, diagnosa, intervensi, implementasi sampai evaluasi), pedoman observasi, pengukuran dengan alat, alat pemeriksaan laboratorium, dokumen yang relevan. Metode pengumpulan dengan menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer berupa wawancara, pemeriksaan fisik (inspeksi, auskultasi, palpasi, dan perkusi), sedangkan data sekunder berupa hasil pemeriksaan laboratorium, hasil catatan status pasien dari tenaga medis yang lain serta studi dokumentasi.

3.5.2 Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data pada penelitian ini, didasarkan pada prosedur melakukan proses asuhan keperawatan pada saat peneliti melakukan praktik klinik keperawatan keluarga. Adapun prosedur tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Diterbitkannya surat ijin melakukan praktik klinik dari kaprodi D3 Keperawatan Trenggalek, serta ijin untuk melakukan praktik klinik dari Puskesmas Trenggalek. Proses pengumpulan data dimulai dari

mahasiswa mencari klien yang akan diberikan asuhan keperawatan. Setelah klien ditemukan, mahasiswa melakukan tindakan preorientasi atau membina hubungan saling percaya dengan klien dan keluarganya, mahasiswa memperkenalkan diri serta menjelaskan maksud dan tujuan proses asuhan keperawatan yang akan diberikan pada klien. Setelah klien dan keluarganya mengerti dan menyetujui maksud dan tujuan proses asuhan keperawatan, maka mahasiswa melakukan tahap berikutnya.

- b. Tahap kontrak, mahasiswa melakukan kontrak waktu dengan klien yang akan diberikan Asuhan Keperawatan
- c. Tahap pelaksanaan, mahasiswa melakukan proses asuhan keperawatan yang dimulai dari pengkajian, yang meliputi antara lain wawancara tentang data dasar, seperti nama, umur, alamat, pekerjaan, keluhan utama, riwayat penyakit sekarang, riwayat penyakit yang lalu, riwayat penyakit keluarga, dan pola aktivitas sehari-hari yang selanjutnya dilakukan pemeriksaan fisik keluarga klien. Setelah pengkajian dilanjutkan dengan penentuan diagnosa, kemudian menyusun rencana tindakan, melakukan tindakan keperawatan sesuai rencana, setelah itu dilakukan evaluasi hasil dari tindakan keperawatan yang sudah dilakukan.
- d. Tahap terminasi, mahasiswa mengakhiri proses asuhan keperawatan pada klien, setelah pasien dinyatakan sembuh dan diperbolehkan pulang.

3.6 Analisa Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi

dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit – unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan mana yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain (Sugiono, 2007).

Prinsip yang harus dipegang dalam penelitian deskripsi kualitatif merupakan jenis penelitian kualitatif adalah proses mencari, menyusun dan menganalisis secara sistematis kesenjangan dan antara teori dengan fakta yang diperoleh melalui anamnesis, pemeriksaan fisik maupun studi dokumentasi selama melakukan asuhan keperawatan (Sugiyono, 2007).

3.7 Keabsahan Data

Keabsahan data dimaksud untuk memperoleh tingkat kepercayaan yang berkaitan dengan seberapa jauh kebenaran hasil penelitian, mengungkapkan dan memperjelas data dengan fakta – fakta aktual di lapangan.

Keabsahan data pada karya tulis ilmiah didasarkan pada derajat kepercayaan (*Credibility*), keteralihan (*Transferability*), ketergantungan (*Dependability*) dan kepastian (*Confirmability*) (Sugiyono, 2007).

Credibility bermakna kebenaran atau kepercayaan hasil yang mengindikasikan kenyataan yang sesungguhnya terjadi. Kredibilitas ini dapat dilihat dari kemampuan penulis mengeksplorasi masalah sesuai konteks, pemilihan klien sesuai dengan masalah, pelaksanaan asuhan keperawatan sesuai dengan langkah – langkah, serta pendokumentasian dilakukan sesuai tahapan asuhan keperawatan.

Transferability adalah sejauh mana hasil penerapan penelitian deskripsi kualitatif pada suatu subyek dapat diterapkan dalam subyek penelitian yang

lain. Artinya apakah asuhan keperawatan yang dilaksanakan ini dapat diterapkan pada klien lain dengan fenomena keperawatan yang sesuai, dan dapat dijadikan sebagai perbandingan oleh penulis yang lain atau penelitian deskripsi kualitatif lain yang sesuai. *Dependability* adalah kesesuaian metode yang digunakan untuk menjawab permasalahan dan mencapai tujuan penulisan yang diinginkan.

Confirmability mengandung makna bahwa sesuatu itu objektif jika mendapatkan persetujuan dari pihak – pihak lain terhadap pandangan, pendapat dan penemuan seseorang. Kondisi ini dapat diperoleh melalui proses bimbingan yang telah mencapai kesepakatan antara pembimbing dan mahasiswa, ujian karya tulis ilmiah untuk mendapatkan kritikan dan masukan. Prinsip ini juga dapat diperoleh melalui upaya validasi data klien pada saat melakukan asuhan keperawatan.

3.8 Etika Penelitian

Masalah etika penelitian keperawatan merupakan masalah yang sangat penting dalam penelitian, mengingat penelitian keperawatan langsung berhubungan dengan manusia. Maka segi etika penelitian yang harus diperhatikan dalam penyusunan Proposal Karya Tulis Ilmiah sebagai berikut:

3.8.1 *Informed consent* (lembar persetujuan menjadi partisipan)

Merupakan pernyataan tertulis kesediaan informan sebagai obyek dalam penyusunan karya tulis ilmiah. *Informed consent* secara tertulis hanya dilakukan oleh peneliti yang sedang melakukan penelitian, karena data penelitian pada penelitian ini diambil pada saat mahasiswa melakukan praktik klinik kebutuhan dasar manusia dan peneliti sedang melakukan penelitian di lokasi dan waktu yang sama. Sehingga, mahasiswa tidak dapat melampirkan

lembar *inform consent*, tetapi peneliti untuk kasus ini melakukan *inform consent* sebelum melakukan proses asuhan keperawatan, tahap pertama yang dilakukan oleh peneliti/mahasiswa adalah memberikan penjelasan kepada klien dan keluarga tentang maksud dan tujuan dari proses asuhan keperawatan yang akan diberikan. Setelah klien menyetujui, maka proses asuhan keperawatan bisa dilakukan.

3.8.2 Anonymity (tanpa nama)

Masalah etika keperawatan merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam penggunaan subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden. Nama dari informasi tidak perlu dicantumkan pada lembar pengumpulan data, namun cukup dengan menuliskan nama inisial.

3.8.3 Confidentiality (Kerahasiaan)

Kerahasiaan artinya kerahasiaan informasi yang telah dikumpulkan dari informasi dijamin kerahasiaanya. Hanya kelompok data tertentu saja yang akan disajikan/ dilaporkan pada hasil karya tulis ilmiah.